

ANALISIS PERBANDINGAN HARGA EMAS DAN DAYA BELI MASYARAKAT DI TABUNGAN EMAS PT PEGADAIAN PERIODE 2020-2024

Oleh:
Fenona Khoirun Nisa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan antara fluktuasi harga emas dan daya beli masyarakat dalam investasi Tabungan Emas di PT Pegadaian selama periode 2020 hingga 2024. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan data historis, yang meliputi data harga emas bulanan dan volume transaksi nasabah. Analisis pola musiman juga digunakan untuk melihat tren dan kecenderungan tertentu yang memengaruhi perilaku investasi masyarakat sepanjang tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tren kenaikan harga emas cukup konsisten dari tahun 2020 (Rp911.000/gram) hingga 2024 (Rp1.433.000/gram). Namun, lonjakan harga tersebut tidak selalu sejalan dengan peningkatan transaksi. Terdapat penurunan transaksi pada tahun 2022 dan 2023, meskipun harga mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa daya beli masyarakat, persepsi terhadap harga, dan strategi promosi perusahaan turut berperan penting. Tahun 2024 menjadi bukti bahwa dengan strategi digitalisasi, promosi aktif, dan edukasi keuangan yang tepat, minat masyarakat dapat meningkat bahkan saat harga emas tinggi. Kesimpulannya, fluktuasi harga emas memang berpengaruh terhadap minat investasi, tetapi bukan satu-satunya faktor penentu.

Kata kunci: Harga Emas, Daya Beli, Tabungan Emas, PT Pegadaian, Investasi

***COMPARATIVE ANALYSIS OF GOLD PRICES AND PEOPLE'S
PURCHASING POWER IN PT PEGADAIAN GOLD SAVINGS
FOR THE PERIOD 2020-2024***

By:

Fenona Khoirun Nisa

ABSTRACT

This study aims to analyze the comparison between gold price fluctuations and the public's purchasing power in gold savings investment at PT Pegadaian from 2020 to 2024. The research uses a descriptive quantitative method with a historical data approach, including monthly gold prices and customer transaction volumes. Seasonal pattern analysis is also applied to observe behavioral trends in investment decisions throughout the year. The findings reveal that gold prices consistently increased from IDR 911,000 per gram in 2020 to IDR 1,433,000 in 2024. However, this increase was not always accompanied by rising transaction volumes. In fact, 2022 and 2023 saw a decline in transactions despite higher prices, indicating that purchasing power, public perception, and corporate strategies play significant roles. The year 2024 demonstrated that with the right strategy—through digital innovation, financial education, and promotional efforts—customer interest can increase even when gold prices are high. In conclusion, while gold price fluctuations do affect investment interest, they are not the sole influencing factor.

Keywords: Gold Price, Purchasing Power, Gold Savings, PT Pegadaian, Investment